

**PERATURAN PELAKSANA KOMISI (UE) 2021/1165****tanggal 15 Juli 2021****mengotorisasi produk dan zat tertentu untuk digunakan dalam produksi organik dan menetapkan daftarnya****(Teks dengan relevansi EEA)**

KOMISI EROPA,

Memperhatikan Perjanjian tentang Fungsi Uni Eropa,

Memperhatikan Peraturan (UE) 2018/848 Parlemen Eropa dan Dewan 30 Mei 2018 tentang produksi organik dan pelabelan produk organik dan pencabutan Peraturan Dewan (EC) No 834/2007 <sup>(1)</sup>, dan khususnya Pasal 24(9) dan poin (a) Pasal 39(2),

Padahal:

- (1) Sesuai dengan Pasal 9(3) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang diizinkan berdasarkan Pasal 24 Peraturan tersebut yang dapat digunakan dalam produksi organik asalkan penggunaannya dalam produksi non-organik juga telah diizinkan sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan. Komisi telah mengevaluasi penggunaan produk dan zat tertentu dalam produksi organik berdasarkan tujuan dan prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan Dewan (EC) No 834/2007 <sup>(2)</sup>. Produk dan zat yang dipilih akibatnya disahkan dalam kondisi tertentu oleh Peraturan Komisi (EC) No 889/2008 <sup>(3)</sup> dan tercantum dalam Lampiran tertentu untuk Peraturan tersebut. Tujuan dan prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2018/848 serupa dengan yang ada dalam Peraturan (EC) No 834/2007. Karena perlu untuk memastikan kelangsungan produksi organik, produk dan zat tersebut harus dimasukkan dalam daftar pembatasan yang akan ditetapkan berdasarkan Peraturan (UE) 2018/848.
- (2) Selain itu, sesuai dengan Pasal 24(7) Peraturan (UE) 2018/848, Negara-negara Anggota telah menyerahkan berkas tentang produk dan zat tertentu kepada Komisi dan ke Negara Anggota lainnya, mengingat otorisasi dan penyertaan mereka dalam daftar yang akan ditetapkan berdasarkan Peraturan tersebut.
- (3) Dalam keadaan dan kondisi tertentu yang ditetapkan, khususnya, dalam poin 1.10.2. Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, produk dan zat resmi tertentu dapat digunakan untuk melindungi tanaman. Untuk tujuan itu, Komisi harus mengizinkan zat aktif untuk digunakan dalam produk perlindungan tanaman sebagaimana dimaksud dalam poin (a) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848 dan menetapkan daftar zat aktif tersebut.
- (4) Dalam keadaan dan kondisi tertentu yang ditetapkan, khususnya, dalam poin 1.9.3 Bagian I, poin 1.9.1.2(b), 1.9.2.2(d), 1.9.3.2(b) dan 1.9.5.2(a) Bagian II dan poin 2.2.2(c) dan 2.3.2 dan lekukan kedua dari paragraf keempat poin 3.1.5.3 Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, pupuk tertentu, Kondisioner tanah dan nutrisi dapat digunakan untuk nutrisi tanaman, perbaikan dan pengayaan sampah, budidaya

ganggang atau lingkungan peternakan hewan budidaya. Untuk tujuan itu, Komisi harus mengotorisasi pupuk, kondisioner tanah, dan nutrisi sebagaimana dimaksud dalam poin (b) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848 dan menetapkan daftar mereka.

- (5) Dalam keadaan dan kondisi tertentu yang ditetapkan, khususnya, dalam poin 1.4.1(i) dan 1.5.2.3 Bagian II, poin 3.1.3.1(d) Bagian III dan poin 2.3 Bagian V Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, bahan pakan non-organik tertentu yang berasal dari tumbuhan, ganggang, hewani atau ragi, bahan pakan yang berasal dari mikroba atau mineral, aditif pakan, dan alat bantu pengolahan dapat digunakan untuk nutrisi hewan. Untuk tujuan itu, Komisi harus mengizinkan bahan pakan non-organik yang berasal dari tumbuhan, gangkal, hewani atau ragi, bahan pakan yang berasal dari mikroba atau mineral dan aditif pakan dan alat bantu pengolahan sebagaimana dimaksud dalam poin (c) dan (d) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848 dan menetapkan daftarnya.
- (6) Selain itu, beberapa bahan pakan non-organik secara langsung disahkan sesuai dengan Peraturan (UE) 2018/848. Demi kejelasan, bahan pakan tersebut juga harus dicantumkan bersama dengan bahan pakan yang diizinkan oleh Peraturan ini, dengan mengacu pada ketentuan khusus Peraturan (UE) 2018/848.
- (7) Dalam keadaan dan kondisi tertentu yang ditetapkan, khususnya, dalam poin 1.11 Bagian I, poin 1.5.1.6, 1.5.1.7 dan 1.9.4.4(c) Bagian II, poin 3.1.4.1(f) Bagian III, poin 2.2.3 Bagian IV, poin 2.4 Bagian V dan poin 1.4 Bagian VII Lampiran II dan poin 4.2 dan 7.5 Lampiran III Peraturan (UE) 2018/848, Hanya produk dan zat tertentu yang dapat digunakan untuk pembersihan dan desinfeksi. Untuk tujuan itu, Komisi harus mengizinkan produk untuk pembersihan dan desinfeksi sebagaimana dimaksud dalam poin (e), (f) dan (g) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848 dan menetapkan daftar mereka.
- (8) Produk tertentu untuk pembersihan dan desinfeksi bangunan dan instalasi untuk ternak, hewan budidaya dan produksi rumput laut telah dievaluasi dan terdaftar dalam Lampiran VII Peraturan (EC) No 889/2008. Namun, produk untuk pembersihan dan desinfeksi bangunan dan instalasi yang digunakan untuk produksi pabrik dan fasilitas pemrosesan dan penyimpanan sejauh ini hanya dievaluasi dan disahkan oleh Negara-negara Anggota. Sebelum mengizinkan produk-produk tersebut dalam produksi organik, evaluasi harus dilakukan di tingkat Serikat oleh Komisi yang dibantu oleh Kelompok Ahli untuk Saran Teknis tentang Produksi Organik. Evaluasi itu harus mencakup revisi semua produk dan zat resmi yang ada untuk pembersihan dan desinfeksi.
- (9) Demi memastikan kelangsungan produksi organik, produk yang tercantum dalam Lampiran VII Peraturan (EC) No 889/2008 dan yang disahkan di tingkat Negara Anggota harus terus diotorisasi hingga 31 Desember 2023 untuk memungkinkan pembentukan daftar produk untuk pembersihan dan desinfeksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam poin (e), (f) dan (g) dari Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848. Namun demikian, produk-produk tersebut harus mematuhi persyaratan yang relevan dari hukum Uni Eropa, khususnya Peraturan (EC) No 648/2004 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(4)</sup> dan Peraturan (UE) No 528/2012 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(5)</sup> dan dengan kriteria organik yang ditetapkan dalam Bab II dan poin (a) dan (b) dari Pasal 24(3) Peraturan (UE) 2018/848.
- (10) Dalam keadaan dan kondisi tertentu yang ditetapkan, khususnya, dalam poin 2.2.1 dan 2.2.2(a) Bagian IV Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, aditif makanan

tertentu, termasuk enzim makanan yang akan digunakan sebagai aditif makanan, dan alat bantu pengolahan dapat digunakan dalam produksi makanan organik olahan. Untuk tujuan itu, Komisi harus mengesahkan aditif makanan dan alat bantu pengolahan sebagaimana dimaksud dalam poin (a) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848 dan menetapkan daftar mereka.

- (11) Aditif makanan dan alat bantu pengolahan makanan yang digunakan dalam produksi makanan organik olahan masing-masing tercantum di bagian A, B dan C Lampiran VIII Peraturan (EC) No 889/2008. Namun, sesuai dengan kegunaan dan fungsinya dalam produk akhir, beberapa produk tersebut mungkin diklasifikasikan sebagai aditif dan bukan sebagai alat bantu pengolahan. Klasifikasi ini membutuhkan analisis spesifik dan lengkap dari produk-produk tersebut dalam produksi makanan organik olahan. Analisis tersebut harus dilakukan pada semua produk yang terdaftar sebagai alat bantu pemrosesan dalam Peraturan (EC) No 889/2008. Proses itu akan memakan waktu dan tidak dapat diselesaikan sebelum tanggal penerapan Peraturan (UE) 2018/848. Akibatnya, produk yang saat ini terdaftar sebagai alat bantu pengolahan dalam Peraturan (EC) No 889/2008 akan dicantumkan sebagai alat bantu pengolahan dalam Peraturan ini sampai analisis yang spesifik dan lengkap telah dilakukan.
- (12) Dalam keadaan dan kondisi tertentu yang ditetapkan, khususnya, dalam poin 2.2.1 Bagian IV Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, bahan pertanian non-organik tertentu dapat digunakan untuk produksi makanan organik olahan. Untuk tujuan itu, Komisi harus mengizinkan bahan-bahan pertanian non-organik seperti yang dimaksud dalam poin (b) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848 dan menetapkan daftar mereka. Berkas bahan pertanian non-organik yang akan digunakan untuk produksi makanan organik olahan yang telah diserahkan oleh Negara Anggota sesuai dengan Pasal 24(7) Peraturan (UE) 2018/848 dievaluasi dalam Komite Produksi Organik. Produk dan zat yang dipilih yang sesuai dengan tujuan dan prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2018/848 harus dimasukkan dalam daftar pembatasan yang akan ditetapkan oleh Peraturan ini, jika diperlukan dalam kondisi tertentu.
- (13) Namun, untuk memberikan waktu yang cukup kepada operator untuk beradaptasi dengan daftar pembatasan baru bahan pertanian non-organik resmi dan, khususnya, untuk menemukan sumber bahan pertanian yang telah diproduksi sesuai dengan Peraturan (UE) 2018/848, sudah sepatutnya daftar bahan pertanian non-organik yang diizinkan untuk digunakan dalam pengolahan makanan organik oleh Peraturan ini berlaku mulai 1 Januari 2024.
- (14) Mengingat komposisi bahan pertanian non-organik tertentu, beberapa kegunaannya dalam makanan organik olahan mungkin sesuai dengan penggunaan sebagai aditif makanan, alat bantu pengolahan makanan atau produk dan zat yang dirujuk dalam poin 2.2.2 Bagian IV Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848. Penggunaan tersebut memerlukan otorisasi khusus sesuai dengan poin 2.2 Bagian IV Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 dan penggunaan tersebut tidak boleh diizinkan melalui otorisasi bahan pertanian non-organik.
- (15) Dalam keadaan dan kondisi tertentu yang ditetapkan, khususnya, dalam poin 1.3(a) Bagian VII Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, alat bantu pemrosesan tertentu dapat digunakan untuk produksi ragi dan produk ragi. Untuk tujuan itu, Komisi harus mengotorisasi alat bantu pemrosesan untuk produksi ragi dan produk ragi

sebagaimana dimaksud dalam poin (c) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848 dan menetapkan daftar mereka.

- (16) Sesuai dengan poin 2.2 Bagian VI Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang diizinkan sesuai dengan Pasal 24 Peraturan tersebut untuk digunakan dalam produksi organik yang dapat digunakan untuk pembuatan produk sektor anggur sebagaimana dimaksud pada poin (l) Pasal 1(2) Peraturan (UE) No 1308/2013 Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(6)</sup>. Untuk tujuan itu, Komisi harus mengotorisasi produk dan zat tersebut dan menetapkan daftar mereka.
- (17) Pasal 45(2) Peraturan (UE) 2018/848 memberdayakan Komisi untuk memberikan otorisasi khusus untuk penggunaan produk dan zat di negara ketiga dan di wilayah terluar Uni. Bagaimana memulai prosedur yang harus diikuti oleh Negara-negara Anggota sehubungan dengan wilayah terluar Uni diatur dalam Pasal 24(7) Peraturan itu. Namun, prosedur yang harus diikuti untuk otorisasi tersebut sehubungan dengan negara ketiga tidak dirinci dalam Peraturan (UE) 2018/848. Oleh karena itu, adalah tepat untuk menetapkan prosedur tersebut dalam Peraturan ini, sejalan dengan prosedur yang harus diikuti untuk mengesahkan produk dan zat untuk digunakan dalam produksi organik di Uni Eropa, sebagaimana diatur dalam Pasal 24 Peraturan (UE) 2018/848. Karena otorisasi tersebut dapat diberikan untuk jangka waktu yang dapat diperbarui selama 2 tahun, adalah tepat, untuk menghindari kebingungan dengan produk dan zat yang diotorisasi tanpa batasan waktu, untuk mencantumkan produk dan zat yang relevan dalam Lampiran khusus.
- (18) Demi kejelasan dan kepastian hukum, Peraturan (EC) No 889/2008 harus dicabut. Namun, karena daftar produk untuk pembersihan dan desinfeksi tidak akan ditetapkan sebelum 1 Januari 2024, Lampiran VII Peraturan (EC) No 889/2008 harus terus berlaku hingga 31 Desember 2023. Dalam konteks itu, adalah tepat untuk menentukan bahwa produk yang tercantum dalam Lampiran tersebut yang tidak diizinkan sesuai dengan Peraturan (UE) No 528/2012, tidak dapat digunakan sebagai produk biosida. Selanjutnya, daftar bahan pertanian non-organik yang akan digunakan untuk produksi makanan organik olahan yang ditetapkan oleh Peraturan ini hanya akan berlaku mulai 1 Januari 2024. Oleh karena itu, tepat untuk menetapkan bahwa makanan olahan organik yang telah diproduksi sebelum 1 Januari 2024 dengan bahan pertanian non-organik yang tercantum dalam Lampiran IX Peraturan (EC) No 889/2008 dapat ditempatkan di pasar setelah tanggal tersebut sampai stoknya habis.
- (19) Sertifikat yang akan dikeluarkan kepada operator oleh otoritas yang berwenang, atau, jika sesuai, otoritas kontrol atau badan kontrol sesuai dengan Pasal 35(1) Peraturan (UE) 2018/848 dapat dikeluarkan mulai 1 Januari 2022. Namun, itu tidak akan diberikan kepada semua operator yang bersangkutan pada hari itu. Demi memastikan keberlangsungan produksi organik dan dengan cara mengurangi Pasal 35(2) Peraturan (UE) 2018/848, bukti dokumenter yang dikeluarkan kepada operator oleh otoritas kontrol atau badan kontrol sesuai dengan Pasal 68 Peraturan (EC) No 889/2008 sebelum 1 Januari 2022 harus tetap berlaku hingga akhir masa berlaku. Namun, sesuai dengan Pasal 38(3) Peraturan (UE) 2018/848, operator harus menjalani verifikasi kepatuhan setidaknya setahun sekali dan, sesuai dengan Pasal 38(5) Peraturan tersebut, penyerahan sertifikat harus didasarkan pada hasil verifikasi tersebut, validitasnya tidak boleh melebihi 31 Desember 2022.

(20) Demi kejelasan dan kepastian hukum, Peraturan ini harus berlaku sejak tanggal penerapan Peraturan (UE) 2018/848. Namun, untuk alasan yang tertuang dalam bacaan 18 Peraturan ini, ketentuan yang mengacu pada daftar produk untuk pembersihan dan desinfeksi dan daftar bahan pertanian non-organik yang akan digunakan untuk produksi makanan organik olahan harus berlaku mulai 1 Januari 2024.

(21) Langkah-langkah yang diatur dalam Peraturan ini sesuai dengan pendapat Komite Produksi Organik,

TELAH MENGADOPSI PERATURAN INI:

### *Pasal 1*

#### **Zat aktif dalam produk perlindungan tanaman**

Untuk tujuan poin (a) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya zat aktif yang tercantum dalam Lampiran I Peraturan ini yang dapat terkandung dalam produk perlindungan tanaman yang digunakan dalam produksi organik sebagaimana diatur dalam Lampiran tersebut, asalkan produk perlindungan tanaman tersebut:

(sebuah) telah disahkan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(7)</sup>;

(b) digunakan sesuai dengan ketentuan penggunaan sebagaimana ditentukan dalam otorisasi produk yang mengandungnya, yang diberikan oleh Negara-negara Anggota; dan

(c) digunakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Pelaksana Komisi (UE) No 540/2011 <sup>(8)</sup>.

### *Pasal 2*

#### **Pupuk, kondisioner tanah, dan nutrisi**

Untuk tujuan poin (b) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Lampiran II Peraturan ini yang dapat digunakan dalam produksi organik sebagai pupuk, kondisioner tanah dan nutrisi untuk nutrisi tanaman, perbaikan dan pengayaan sampah atau budidaya ganggang atau lingkungan peternakan hewan budidaya, asalkan sesuai dengan ketentuan hukum Persatuan yang relevan, khususnya dengan Peraturan (EC) No 2003/2003 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(9)</sup>, Pasal-pasal Peraturan (UE) 2019/1009 Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(10)</sup>, Peraturan (EC) No 1069/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(11)</sup> dan Peraturan Komisi (UE) No 142/2011 <sup>(12)</sup> dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

### *Pasal 3*

#### **Bahan pakan non-organik yang berasal dari tumbuhan, ganggang, hewan, atau ragi atau bahan pakan yang berasal dari mikroba atau mineral**

Untuk tujuan poin (c) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Bagian A Lampiran III Peraturan ini yang dapat digunakan dalam produksi organik sebagai bahan pakan non-organik yang berasal dari tumbuhan, gang, hewan, atau ragi atau sebagai bahan pakan yang berasal dari mikroba atau mineral,

asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan yang relevan dari hukum Uni Eropa, khususnya Peraturan (EC) No 767/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(13)</sup> dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

#### *Pasal 4*

##### **Aditif pakan dan alat bantu pengolahan**

Untuk tujuan poin (d) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Bagian B Lampiran III Peraturan ini yang dapat digunakan dalam produksi organik sebagai aditif pakan dan alat bantu pengolahan yang digunakan dalam nutrisi hewan, asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan, khususnya Peraturan (EC) No 1831/2003 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(14)</sup> dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

#### *Pasal 5*

##### **Produk untuk pembersihan dan desinfeksi**

1. Untuk tujuan poin (e) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk yang tercantum dalam Bagian A Lampiran IV Peraturan ini yang dapat digunakan untuk pembersihan dan desinfeksi kolam, kandang, tangki, raceway, bangunan atau instalasi yang digunakan untuk produksi hewan, asalkan produk tersebut mematuhi ketentuan hukum Uni, khususnya Peraturan (EC) No 648/2004 dan Peraturan (UE) No 528/2012 dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

2. Untuk tujuan poin (f) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk yang tercantum dalam Bagian B Lampiran IV Peraturan ini yang dapat digunakan untuk pembersihan dan desinfeksi bangunan dan instalasi yang digunakan untuk produksi tanaman, termasuk untuk penyimpanan di kepemilikan pertanian, asalkan produk tersebut mematuhi ketentuan hukum Uni, khususnya Peraturan (EC) No 648/2004 dan Peraturan (UE) No 528/2012 dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

3. Untuk tujuan poin (g) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk yang tercantum dalam Bagian C Lampiran IV Peraturan ini yang dapat digunakan untuk pembersihan dan desinfeksi di fasilitas pemrosesan dan penyimpanan, asalkan produk tersebut mematuhi ketentuan hukum Uni Eropa, khususnya Peraturan (EC) No 648/2004 dan Peraturan (UE) No 528/2012 dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

4. Menunggu penyertaannya dalam Bagian A, B atau C Lampiran IV Peraturan ini, produk untuk pembersihan dan desinfeksi sebagaimana dimaksud dalam poin (e), (f) dan (g) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848 yang diizinkan untuk digunakan dalam produksi organik berdasarkan Peraturan (EC) No 834/2007 atau berdasarkan hukum nasional sebelum tanggal penerapan Peraturan (UE) 2018/848 dapat terus digunakan jika sesuai dengan yang relevan ketentuan hukum Uni Eropa, khususnya Peraturan (EC) No 648/2004 dan Peraturan (UE) No 528/2012 dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

#### *Pasal 6*

##### **Bahan tambahan makanan dan alat bantu pengolahan**

Untuk tujuan poin (a) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Bagian A Lampiran V Peraturan ini yang dapat digunakan sebagai aditif makanan, termasuk enzim makanan yang akan digunakan sebagai aditif makanan, dan alat bantu pengolahan dalam produksi makanan organik olahan, asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan, khususnya Peraturan (EC) No 1333/2008 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(15)</sup> dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

#### *Pasal 7*

##### **Bahan pertanian non-organik yang akan digunakan untuk produksi makanan organik olahan**

Untuk tujuan poin (b) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848, hanya bahan pertanian non-organik yang tercantum dalam Bagian B Lampiran V Peraturan ini yang dapat digunakan untuk produksi makanan organik olahan, asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Persatuan.

Paragraf pertama tanpa mengurangi persyaratan terperinci untuk produksi organik makanan olahan yang diatur dalam Bagian 2 Bagian IV Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848. Secara khusus, paragraf pertama tidak berlaku untuk bahan pertanian non-organik yang digunakan sebagai aditif makanan, alat bantu pengolahan atau produk dan zat yang dimaksud dalam poin 2.2.2 Bagian IV Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848.

#### *Pasal 8*

##### **Alat bantu pengolahan untuk produksi ragi dan produk ragi**

Untuk tujuan poin (c) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Bagian C Lampiran V Peraturan ini yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengolahan untuk produksi ragi dan produk ragi untuk makanan dan pakan, asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

#### *Pasal 9*

##### **Produk dan zat untuk digunakan dalam produksi anggur organik**

Untuk tujuan poin 2.2 Bagian VI Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Bagian D Lampiran V Peraturan ini yang dapat digunakan untuk produksi dan konservasi produk anggur organik sebagaimana dimaksud dalam Bagian II Lampiran VII Peraturan (UE) No 1308/2013, asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan, khususnya dalam batasan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) No 1308/2013 dan Peraturan Delegasi Komisi (UE) 2019/934 <sup>(16)</sup> dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

#### *Pasal 10*

##### **Prosedur untuk memberikan otorisasi khusus untuk penggunaan produk dan zat di wilayah tertentu di negara ketiga**

1. Jika otoritas kontrol atau badan kontrol yang diakui berdasarkan Pasal 46(1) Peraturan (UE) 2018/848 menganggap bahwa suatu produk atau zat harus diberikan otorisasi khusus untuk digunakan di area tertentu di luar Uni karena kondisi khusus yang ditetapkan dalam Pasal 45(2) Peraturan tersebut, ia dapat meminta Komisi untuk melakukan penilaian. Untuk tujuan itu, ia harus memberi tahu Komisi tentang berkas yang menjelaskan produk atau zat yang bersangkutan, memberikan alasan otorisasi khusus tersebut dan menjelaskan mengapa produk dan zat yang diizinkan berdasarkan Peraturan ini tidak memadai untuk digunakan karena kondisi khusus di area yang relevan. Ini harus memastikan bahwa berkas tersebut layak untuk tersedia untuk umum dengan tunduk pada undang-undang Uni dan nasional Negara-negara Anggota tentang perlindungan data.

2. Komisi akan meneruskan permintaan sebagaimana dimaksud dalam paragraf 1 kepada Negara-negara Anggota dan akan menerbitkan permintaan tersebut.

3. Komisi harus menganalisis berkas sebagaimana dimaksud dalam ayat 1. Komisi akan mengesahkan produk atau zat berdasarkan kondisi spesifik yang dimaksud dalam berkas hanya jika analisisnya menyimpulkan, secara keseluruhan:

(sebuah) otorisasi khusus tersebut dibenarkan di bidang yang bersangkutan;

(b) produk atau zat yang dijelaskan dalam berkas sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Bab II, kriteria yang ditetapkan dalam Pasal 24(3) dan kondisi yang ditetapkan dalam Pasal 24(5) Peraturan (UE) 2018/848; dan

(c) penggunaan produk atau zat sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan, khususnya, untuk zat aktif yang terkandung dalam produk perlindungan tanaman, dengan Peraturan (EC) No 396/2005 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(17)</sup>.

Produk atau zat resmi harus disertakan dalam Lampiran VI Peraturan ini.

4. Ketika periode 2 tahun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45(2) Peraturan (UE) 2018/848 berakhir, otorisasi akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 2 tahun lagi, asalkan tidak ada elemen baru yang tersedia dan tidak ada Negara Anggota atau otoritas kontrol atau badan kontrol yang diakui berdasarkan Pasal 46(1) Peraturan (UE) 2018/848 yang keberatan, membenarkan bahwa kesimpulan oleh Komisi sebagaimana dimaksud dalam paragraf 3 perlu dinilai kembali.

#### *Pasal 11*

#### **Mencabut**

Peraturan (EC) No 889/2008 dicabut.

Namun, Lampiran VII dan IX akan terus berlaku hingga 31 Desember 2023.

#### *Pasal 12*

#### **Ketentuan transisi**

1. Untuk tujuan Pasal 5(4) Peraturan ini, produk untuk pembersihan dan desinfeksi yang tercantum dalam Lampiran VII Peraturan (EC) No 889/2008 dapat terus digunakan hingga 31 Desember 2023 untuk pembersihan dan desinfeksi kolam, kandang, tangki, raceway, bangunan atau instalasi yang digunakan untuk produksi hewan, tunduk pada Bagian D Lampiran IV Peraturan ini.

2. Untuk tujuan poin (b) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848, bahan pertanian non-organik yang tercantum dalam Lampiran IX Peraturan (EC) No 889/2008 dapat terus digunakan untuk produksi makanan organik olahan hingga 31 Desember 2023. Olahan pangan organik yang telah diproduksi sebelum 1 Januari 2024 dengan bahan pertanian non organik tersebut dapat ditempatkan di pasaran setelah tanggal tersebut hingga stoknya habis.

3. Bukti dokumen yang dikeluarkan sesuai dengan Pasal 68 Peraturan (EC) No 889/2008 sebelum 1 Januari 2022 tetap berlaku hingga akhir masa berlakunya tetapi tidak lebih dari 31 Desember 2022.

### *Pasal 13*

#### **Mulai berlaku dan penerapan**

Peraturan ini mulai berlaku pada hari kedua puluh setelah penerbitannya di Jurnal *Resmi Uni Eropa*.

Ini akan berlaku mulai 1 Januari 2022.

Namun, Pasal 5(1), (2) dan (3) serta Pasal 7 akan berlaku mulai 1 Januari 2024. Peraturan ini akan mengikat secara keseluruhan dan berlaku langsung di semua Negara Anggota.

Dilakukan di Brussel, 15 Juli 2021.

*Untuk Komisi*

*Presiden*

Ursula VON DER LEYEN

---

<sup>(1)</sup> OJ L 150, 14.6.2018, hlm. 1.

<sup>(2)</sup> Peraturan Dewan (EC) No 834/2007 tanggal 28 Juni 2007 tentang produksi organik dan pelabelan produk organik dan pencabutan Peraturan (EEC) No 2092/91 (OJ L 189, 20.7.2007, hlm. 1).

<sup>(3)</sup> Peraturan Komisi (EC) No 889/2008 tanggal 5 September 2008 menetapkan aturan terperinci untuk implementasi Peraturan Dewan (EC) No 834/2007 tentang produksi organik dan pelabelan produk organik sehubungan dengan produksi, pelabelan dan kontrol organik (OJ L 250, 18.9.2008, hlm. 1).

<sup>(4)</sup> Peraturan (EC) No 648/2004 dari Parlemen Eropa dan Dewan 31 Maret 2004 tentang deterjen (OJ L 104, 8.4.2004, hlm. 1).

<sup>(5)</sup> Peraturan (UE) No 528/2012 Parlemen Eropa dan Dewan 22 Mei 2012 tentang penyediaan di pasar dan penggunaan produk biosida (OJ L 167, 27.6.2012, hlm. 1).

<sup>(6)</sup> Peraturan (UE) No 1308/2013 dari Parlemen Eropa dan Dewan 17 Desember 2013 yang membentuk organisasi umum pasar dalam produk pertanian dan mencabut Peraturan Dewan (EEC) No 922/72, (EEC) No 234/79, (EC) No 1037/2001 dan (EC) No 1234/2007 (OJ L 347, 20.12.2013, hlm. 671).

<sup>(7)</sup> Peraturan (EC) No 1107/2009 Parlemen Eropa dan Dewan 21 Oktober 2009 tentang penempatan produk perlindungan tanaman di pasar (OJ L 309, 24.11.2009, hlm. 1).

<sup>(8)</sup> Peraturan Pelaksana Komisi (UE) No 540/2011 tanggal 25 Mei 2011 yang menerapkan Peraturan (EC) No 1107/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan sehubungan dengan daftar zat aktif yang disetujui (OJ L 153, 11.6.2011, hlm. 1).

<sup>(9)</sup> Peraturan (EC) No 2003/2003 dari Parlemen Eropa dan Dewan 13 Oktober 2003 yang berkaitan dengan pupuk (OJ L 304, 21.11.2003, hlm. 1).

<sup>(10)</sup> Peraturan (UE) 2019/1009 Parlemen Eropa dan Dewan 5 Juni 2019 yang menetapkan aturan tentang penyediaan produk pemupukan UE di pasar dan mengubah Peraturan (EC) No 1069/2009 dan (EC) No 1107/2009 dan pencabutan Peraturan (EC) No 2003/2003 (OJ L 170 25.6.2019, hlm. 1).

(<sup>11</sup>) Peraturan (EC) No 1069/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan 21 Oktober 2009 yang menetapkan aturan kesehatan mengenai produk sampingan hewan dan produk turunan yang tidak dimaksudkan untuk konsumsi manusia dan mencabut Peraturan (EC) No 1774/2002 (OJ L 300, 14.11.2009, hlm. 1).

(<sup>12</sup>) Peraturan Komisi (UE) No 142/2011 tanggal 25 Februari 2011 yang menerapkan Peraturan (EC) No 1069/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan menetapkan aturan kesehatan sehubungan dengan produk sampingan hewan dan produk turunan yang tidak dimaksudkan untuk konsumsi manusia dan menerapkan Arahan Dewan 97/78/EC sehubungan dengan sampel dan barang tertentu yang dikecualikan dari pemeriksaan dokter hewan di perbatasan berdasarkan Petunjuk tersebut (OJ L 54, 26.2.2011, hlm. 1).

(<sup>13</sup>) Peraturan (EC) No 767/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan 13 Juli 2009 tentang penempatan di pasar dan penggunaan pakan, mengubah Parlemen Eropa dan Peraturan Dewan (EC) No 1831/2003 dan mencabut Arahan Dewan 79/373/EEC, Arahan Komisi 80/511/EEC, Arahan Dewan 82/471/EEC, 83/228/EEC, 93/74/EEC, 93/113/EC dan 96/25/EC dan Keputusan Komisi 2004/217/EC (OJ L 229, 1.9.2009, hlm. 1).

(<sup>14</sup>) Peraturan (EC) No 1831/2003 dari Parlemen Eropa dan Dewan 22 September 2003 tentang aditif untuk digunakan dalam nutrisi hewan (OJ L 268, 18.10.2003, hlm. 29).

(<sup>15</sup>) Peraturan (EC) No 1333/2008 dari Parlemen Eropa dan Dewan 16 Desember 2008 tentang aditif makanan (OJ L 354, 31.12.2008, hlm. 16).

(<sup>16</sup>) Peraturan Delegasi Komisi (UE) 2019/934 tanggal 12 Maret 2019 melengkapi Peraturan (UE) No 1308/2013 Parlemen Eropa dan Dewan mengenai area penanaman anggur di mana kekuatan alkohol dapat ditingkatkan, praktik dan pembatasan oenologis resmi yang berlaku untuk produksi dan konservasi produk anggur, persentase minimum alkohol untuk produk sampingan dan pembuangannya, dan publikasi file OIV (OJ L 149, 7.6.2019, hlm. 1).

(<sup>17</sup>) Peraturan (EC) No 396/2005 dari Parlemen Eropa dan Dewan 23 Februari 2005 tentang tingkat residu maksimum pestisida dalam atau pada makanan dan pakan yang berasal dari tumbuhan dan hewan dan mengubah Arahan Dewan 91/414/EEC (OJ L 70, 16.3.2005, hlm. 1).

---

## LAMPIRAN I

### **Zat aktif yang terkandung dalam produk perlindungan tanaman yang diizinkan untuk digunakan dalam produksi organik sebagaimana dimaksud dalam poin (a) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848**

Zat aktif yang tercantum dalam Lampiran ini dapat terkandung dalam produk perlindungan tanaman yang digunakan dalam produksi organik sebagaimana diatur dalam Lampiran ini, asalkan produk perlindungan tanaman ini disahkan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009. Produk perlindungan tanaman ini harus digunakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011 dan sesuai dengan ketentuan yang ditentukan dalam otorisasi yang diberikan oleh Negara Anggota tempat produk tersebut digunakan. Kondisi yang lebih ketat untuk digunakan dalam produksi organik ditentukan di kolom terakhir dari setiap tabel di bawah ini.

Sesuai dengan Pasal 9(3) Peraturan (UE) 2018/848, pengaman, sinergis, dan co-formulant sebagai komponen produk perlindungan tanaman, dan adjuvan yang akan dicampur dengan produk perlindungan tanaman harus diizinkan untuk digunakan dalam produksi organik, asalkan diizinkan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009. Zat dalam Lampiran ini hanya dapat digunakan untuk pengendalian hama sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 3(24) Peraturan (UE) 2018/848.

Sesuai dengan poin 1.10.2 Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, zat ini hanya dapat digunakan jika tanaman tidak dapat dilindungi secara memadai dari hama dengan langkah-langkah yang diatur dalam poin 1.10.1 Bagian I tersebut, khususnya dengan menggunakan agen pengendali biologis, seperti serangga menguntungkan, tungau dan

nematoda yang sesuai dengan ketentuan Peraturan (UE) No 1143/2014 Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(1)</sup>.

Untuk keperluan Lampiran ini, zat aktif dibagi menjadi subkategori berikut:

### 1. Zat dasar

Zat dasar yang tercantum dalam Bagian C Lampiran Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011, dari tumbuhan atau hewan dan berdasarkan makanan sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 2 Peraturan (EC) No 178/2002 Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(2)</sup> dapat digunakan untuk perlindungan tanaman dalam produksi organik. Zat dasar tersebut ditandai dengan tanda bintang pada tabel di bawah ini. Mereka harus digunakan sesuai dengan penggunaan, kondisi, dan batasan yang ditetapkan dalam laporan tinjauan yang relevan <sup>(3)</sup> dan dengan mempertimbangkan pembatasan tambahan, jika ada, di kolom terakhir tabel di bawah ini.

Zat dasar lain yang tercantum dalam Bagian C Lampiran Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011 dapat digunakan untuk perlindungan tanaman dalam produksi organik hanya jika tercantum dalam tabel di bawah ini. Zat dasar tersebut harus digunakan sesuai dengan penggunaan, kondisi, dan pembatasan yang ditetapkan dalam laporan tinjauan yang relevan<sup>3</sup> dan dengan mempertimbangkan pembatasan tambahan, jika ada, di kolom kanan tabel di bawah ini.

Zat dasar tidak boleh digunakan sebagai herbisida.

Nomor dan Bagian Lampiran <sup>(4)</sup>	CAS	Nama	Kondisi dan batasan khusus
1C		<i>Equisetum arvense</i> L.*	
2C	9012-76-4	Kitosan hidroklorida*	diperoleh dari <i>Aspergillus</i> atau akuakultur organik atau dari perikanan berkelanjutan, sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 2 Peraturan (UE) No 1380/2013 Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(5)</sup>
3C	57-50-1	Sukrosa*	
4C	1305-62-0	Kalsium Hidroksida	
5C	90132-02-8	Cuka*	
6C	8002-43-5	Lesitin*	
7C	-	<i>Salix</i> spp. Korteks*	
8C	57-48-7	Fruktosa*	
9C	144-55-8	Natrium hidrogen karbonat	
10C	92129-90-3	Whey*	

11C	7783-28-0	Diammonium fosfat	Hanya dalam jebakan
12C	8001-21-6	Minyak bunga matahari*	
14C	84012-40-8 90131-83-2	<i>Urtica</i> spp. ( <i>Ekstrak Urtica dioica</i> ) ( <i>Ekstrak urtica urens</i> )*	
15C	7722-84-1	Hidrogen peroksida	
16C	7647-14-5	Natrium klorida	
17C	8029-31-0	Bir*	
18C	-	Bubuk biji sawi*	
20 derajat Celcius	8002-72-0	Minyak bawang*	
21C	52-89-1	L-sistein (E 920)	
22C	8049-98-7	Susu sapi*	
23C	-	<i>Ekstrak umbi Allium cepa</i> * L.	
		Zat dasar lain yang berasal dari tumbuhan atau hewan dan berdasarkan makanan*	

## 2. Zat aktif berisiko rendah

Zat aktif berisiko rendah, selain mikroorganisme, yang tercantum dalam Bagian D Lampiran Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011 dapat digunakan untuk perlindungan tanaman dalam produksi organik ketika tercantum dalam tabel di bawah ini atau di tempat lain dalam Lampiran ini. Zat aktif berisiko rendah tersebut harus digunakan sesuai dengan penggunaan, kondisi, dan pembatasan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009 dan dengan mempertimbangkan pembatasan tambahan, jika ada, pada kolom terakhir tabel di bawah ini.

Nomor dan Bagian Lampiran (6)	CAS	Nama	Kondisi dan batasan khusus
2D		COS-OGA	
3D		Cerevisane dan produk lain berdasarkan fragmen sel mikroorganisme	Bukan dari asal GMO

5D	10045-86-6	Ferat fosfat (besi (III) ortofosfat)	
12D	9008-22-4	Laminarin	Rumput laut harus diperoleh dari akuakultur organik atau dikumpulkan secara berkelanjutan sesuai dengan poin 2.4 Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848

### 3. Mikroorganisme

Semua mikroorganisme yang tercantum dalam Bagian A, B dan D dari Lampiran Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011 dapat digunakan dalam produksi organik, asalkan bukan berasal dari GMO dan hanya jika digunakan sesuai dengan penggunaan, kondisi, dan batasan yang ditetapkan dalam laporan tinjauan yang relevan<sup>3</sup>. Mikroorganisme termasuk virus adalah agen pengendali biologis yang dianggap sebagai zat aktif oleh Peraturan (EC) No 1107/2009.

### 4. Zat aktif tidak termasuk dalam salah satu kategori di atas

Zat aktif sebagaimana disetujui sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009 dan tercantum dalam tabel di bawah ini dapat digunakan sebagai produk perlindungan tanaman dalam produksi organik hanya jika digunakan sesuai dengan penggunaan, kondisi, dan pembatasan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009 dan dengan mempertimbangkan pembatasan tambahan, jika ada, di kolom kanan tabel di bawah ini.

Nomor dan bagian dari Lampiran (7)	CAS	Nama	Kondisi dan batasan khusus
139 Sebuah	131929-60-7 131929-63-0	Spinosad	
225 Sebuah	124-38-9	Karbon dioksida	
227A	74-85-1	Etilen	hanya pada pisang dan kentang; namun, ini juga dapat digunakan pada jeruk sebagai bagian dari strategi pencegahan kerusakan lalat buah
230 Sebuah	IA 67701-09-1	Asam lemak	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
231 Sebuah	8008-99-9	Ekstrak bawang putih ( <i>Allium sativum</i> )	
234A	CAS Tidak tidak dialokasikan CIPAC No 901	Protein terhidrolisis tidak termasuk gelatin	
244A	298-14-6	Kalium hidrogen karbonat	
249 Sebuah	98999-15-6	Pengusir nyamuk dengan bau yang berasal dari	

		hewan atau tumbuhan/lemak domba	
255A dan lainnya		Feromon dan semiokimia lainnya	hanya di perangkat dan dispenser
220 Sebuah	1332-58-7	Aluminium silikat (kaolin)	
236 Sebuah	61790-53-2	Kieselgur (tanah diatom)	
247 Sebuah	14808-60-7 7637-86-9	Pasir kuarsa	
343 Sebuah	11141-17-6 84696-25-3	Azadirachtin (ekstrak Margosa)	diekstraksi dari biji pohon Mimba ( <i>Azadirachta indica</i> )
240 Sebuah	8000-29-1	Minyak serai wangi	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
241 Sebuah	84961-50-2	Minyak cengkeh	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
242 Sebuah	8002-13-9	Minyak biji pemerksaan	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
243 Sebuah	8008-79-5	Minyak spearmint	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
56A	8028-48-6 5989-27-5	Minyak jeruk	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
228A	68647-73-4	Minyak pohon teh	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
246 Sebuah	8003-34-7	Piretrin diekstraksi dari tumbuhan	
292 Sebuah	7704-34-9	Belerang	
294A 295A	64742-46-7 72623-86-0 97862-82-3 8042-47-5	Minyak parafin	
345A	1344-81-6	Sulfur kapur (kalsium polisulfida)	
44 miliar	9050-36-6	Maltodekstrin	
45B	97-53-0	Eugenol	
46 miliar	106-24-1	Geraniol	
47 miliar	89-83-8	Timol	
10E	20427-59-2	Tembaga hidroksida	sesuai dengan Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011 hanya menggunakan yang menghasilkan total aplikasi maksimum 28 kg
10E	1332-65-6 1332-40-7	Tembaga oksiklorida	
10E	1317-39-1	Tembaga oksida	

10E	8011-63-0	Campuran Bordeaux	tembaga per hektar selama jangka waktu 7 tahun dapat diotorisasi
10E	12527-76-3	Tembaga sulfat tribasic	
40 Sebuah	52918-63-5	Deltamethrin,	hanya dalam perangkap dengan atraktan spesifik terhadap <i>Bactrocera oleae</i> dan <i>Ceratitis capitata</i>
5E	91465-08-6	Lambda-cyhalothrin	hanya dalam perangkap dengan atraktan spesifik terhadap <i>Bactrocera oleae</i> dan <i>Ceratitis capitata</i>

(1) Peraturan (UE) No 1143/2014 Parlemen Eropa dan Dewan 22 Oktober 2014 tentang pencegahan dan pengelolaan pengenalan dan penyebaran spesies asing invasif (OJ L 317, 4.11.2014, hlm. 35).

(2) Peraturan (EC) No 178/2002 dari Parlemen Eropa dan Dewan 28 Januari 2002 yang menetapkan prinsip-prinsip umum dan persyaratan hukum pangan, mendirikan Otoritas Keamanan Pangan Eropa dan menetapkan prosedur dalam hal keamanan pangan (OJ L 31, 1.2.2002, hlm. 1).

(3) Tersedia di Database Pestisid: <https://ec.europa.eu/food/plant/pesticides/eu-pesticides-database/active-substances/?event=search.as>

(4) Daftar menurut Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011, nomor dan kategori mana: Zat aktif Bagian A yang dianggap telah disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, B, zat aktif yang disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, zat dasar C, zat aktif berisiko rendah D dan kandidat E untuk substitusi.

(5) Peraturan (UE) No 1380/2013 dari Parlemen Eropa dan Dewan 11 Desember 2013 tentang Kebijakan Perikanan Bersama, mengubah Peraturan Dewan (EC) No 1954/2003 dan (EC) No 1224/2009 dan mencabut Peraturan Dewan (EC) No 2371/2002 dan (EC) No 639/2004 dan Keputusan Dewan 2004/585/EC (OJ L 354, 28.12.2013, hlm. 22).

(6) Daftar sesuai dengan Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011, nomor dan kategori mana: Zat aktif Bagian A yang dianggap telah disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, B, zat aktif yang disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, zat dasar C, zat aktif berisiko rendah D dan kandidat E untuk substitusi.

(7) Daftar sesuai dengan Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011, nomor dan kategori mana: Zat aktif Bagian A yang dianggap telah disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, B, zat aktif yang disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, zat dasar C, zat aktif berisiko rendah D dan kandidat E untuk substitusi.

## LAMPIRAN II

### **Pupuk, kondisioner tanah, dan nutrisi resmi sebagaimana dimaksud dalam poin (b) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848**

Pupuk, kondisioner tanah, dan nutrisi (1) yang tercantum dalam Lampiran ini dapat digunakan dalam produksi organik, asalkan sesuai dengan

—undang-undang Uni dan nasional yang relevan tentang produk pemupukan, khususnya, jika berlaku, Peraturan (EC) No 2003/2003 dan Peraturan (UE) 2019/1009; dan

—Undang-undang serikat tentang produk sampingan hewan, khususnya Peraturan (EC) No 1069/2009 dan Peraturan (UE) No 142/2011, khususnya Lampiran V dan XI.

Sesuai dengan poin 1.9.6 Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, persiapan mikroorganisme dapat digunakan untuk memperbaiki kondisi tanah secara keseluruhan atau untuk meningkatkan ketersediaan nutrisi di tanah atau tanaman.

Mereka hanya dapat digunakan sesuai dengan spesifikasi dan batasan penggunaan undang-undang Uni dan nasional masing-masing. Kondisi yang lebih ketat untuk digunakan dalam produksi organik ditentukan di kolom kanan tabel.

<b>Nama</b> <b>Produk majemuk atau produk yang hanya mengandung bahan yang tercantum di bawah ini</b>	<b>Deskripsi, kondisi dan batasan khusus</b>
Kotoran peternakan	produk yang terdiri dari campuran kotoran hewan dan bahan nabati (alas tidur hewan dan bahan pakan) Asal pertanian pabrik dilarang
Kotoran peternakan kering dan kotoran unggas dehidrasi	Asal pertanian pabrik dilarang
Kotoran hewan kompos, termasuk kotoran unggas dan kotoran pertanian kompos	Asal pertanian pabrik dilarang
Kotoran hewan cair	Gunakan setelah fermentasi terkontrol dan/atau pengenceran yang sesuai Asal pertanian pabrik dilarang
Campuran sampah rumah tangga yang dikomposkan atau difermentasi	produk yang diperoleh dari sumber limbah rumah tangga yang dipisahkan, yang telah diserahkan ke pengomposan atau fermentasi anaerobik untuk produksi biogas hanya limbah rumah tangga nabati dan hewan hanya jika diproduksi dalam sistem pengumpulan tertutup dan dipantau, diterima oleh Negara Anggota konsentrasi maksimum dalam mg/kg bahan kering: kadmium: 0,7; tembaga: 70; nikel: 25; timbal: 45; seng: 200; merkuri: 0,4; kromium (total): 70; kromium (VI): tidak terdeteksi
Gambut	Penggunaan terbatas pada hortikultura (berkebun pasar, florikultur, arborikultur, pembibitan)
Limbah budidaya jamur	komposisi awal substrat harus terbatas pada produk Lampiran ini
Dejecta cacing (vermikompos) dan campuran frass-substrat serangga	jika relevan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1069/2009
Guano	
Campuran bahan nabati yang dikomposkan atau difermentasi	produk yang diperoleh dari campuran bahan nabati, yang telah diserahkan ke pengomposan atau fermentasi anaerobik untuk produksi biogas
Biogas digestat yang mengandung produk sampingan hewan yang dicerna bersama dengan bahan yang berasal dari tumbuhan atau hewan sebagaimana tercantum dalam Lampiran ini	produk sampingan hewan (termasuk produk sampingan hewan liar) kategori 3 dan kandungan saluran pencernaan kategori 2 (kategori sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan (EC) No 1069/2009)

	Asal pertanian pabrik dilarang prosesnya harus sesuai dengan Peraturan (UE) No 142/2011 tidak boleh diaplikasikan pada bagian tanaman yang dapat dimakan
<p>Produk atau produk sampingan yang berasal dari hewan sebagai berikut:</p> <p>Makanan darah</p> <p>Makanan kuku</p> <p>Makanan tanduk</p> <p>Tepung tulang atau tepung tulang degelatinisasi</p> <p>Tepung ikan</p> <p>Makanan daging</p> <p>Makanan bulu, rambut dan kulit ('chiquette')</p> <p>Wol</p> <p>Bulu (1)</p> <p>Rambut</p> <p>Produk susu</p> <p>Protein terhidrolisis (2)</p>	<p>(1)Konsentrasi maksimum dalam mg/kg bahan kering kromium (VI): tidak terdeteksi</p> <p>(2)Tidak boleh diaplikasikan pada bagian tanaman yang dapat dimakan</p>
Produk dan produk sampingan yang berasal dari tanaman untuk pupuk	misalnya: tepung kue biji minyak, sekam kakao, batang malt
Protein terhidrolisis yang berasal dari tumbuhan	
Alga dan produk alga	<p>sejauh diperoleh langsung oleh:</p> <p>(i)Proses fisik termasuk dehidrasi, pembekuan dan penggilingan</p> <p>(ii)ekstraksi dengan air atau larutan asam dan/atau basa berair</p> <p>(iii) Fermentasi</p> <p>hanya dari organik atau dikumpulkan secara berkelanjutan sesuai dengan poin 2.4 Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848</p>
Serbuk gergaji dan serpihan kayu	kayu tidak diolah secara kimiawi setelah penebangan
Kulit kayu kompos	kayu tidak diolah secara kimiawi setelah penebangan
Abu kayu	dari kayu yang tidak diolah secara kimiawi setelah penebangan

<p>Batuan lunak fosfat</p>	<p>Produk yang diperoleh dengan menggiling mineral fosfat lunak dan mengandung trikalsium fosfat dan kalsium karbonat sebagai bahan penting Kandungan nutrisi minimum (persentase berat):</p> <p>25% P<sub>2</sub>O<sub>5</sub></p> <p>fosfor dinyatakan sebagai P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> larut dalam asam mineral, setidaknya 55% dari kandungan P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> yang dinyatakan larut dalam 2% asam format</p> <p>Ukuran partikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>—setidaknya 90% berat mampu melewati saringan dengan jaring 0,063 mm</li> <li>—setidaknya 99% berat mampu melewati saringan dengan jaring 0,125 mm</li> </ul> <p>sampai dengan 15 Juli 2022, kandungan kadmium kurang dari atau sama dengan 90 mg/kg P<sub>205</sub>; mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p>
<p>Aluminium-kalsium fosfat</p>	<p>Produk diperoleh dalam bentuk amorf dengan perlakuan panas dan penggilingan, mengandung aluminium dan kalsium fosfat sebagai bahan penting Kandungan nutrisi minimum (persentase berat):</p> <p>30% P<sub>2</sub>O<sub>5</sub></p> <p>fosfor dinyatakan sebagai P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> larut dalam asam mineral, setidaknya 75% dari kandungan P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> yang dinyatakan larut dalam amonium sitrat alkali (Joulie)</p> <p>Ukuran partikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>—setidaknya 90% berat mampu melewati saringan dengan jaring 0,160 mm</li> <li>—setidaknya 98% berat mampu melewati saringan dengan jaring 0,630 mm</li> </ul> <p>sampai dengan 15 Juli 2022, kandungan kadmium kurang dari atau sama dengan 90 mg/kg P<sub>205</sub>; mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p> <p>penggunaan terbatas pada tanah dasar (pH &gt; 7,5)</p>
<p>Terak dasar (Thomas fosfat atau terak Thomas)</p>	<p>produk yang diperoleh dalam peleburan besi dengan perlakuan lelehan fosfor dan mengandung kalsium silikofosfat sebagai bahan pentingnya</p>

	<p>Kandungan nutrisi minimum (persentase berat):</p> <p>12% P<sub>2</sub>O<sub>5</sub></p> <p>fosfor dinyatakan sebagai fosfor pentoksida yang larut dalam asam mineral, setidaknya 75% dari kandungan fosfor pentoksida yang dinyatakan larut dalam 2% asam sitrat</p> <p>atau</p> <p>10% P<sub>2</sub>O<sub>5</sub></p> <p>fosfor dinyatakan sebagai fosfor pentoksida larut dalam 2% asam sitrat</p> <p>Ukuran partikel:</p> <p>—setidaknya 75% mampu melewati saringan dengan jaring 0,160 mm</p> <p>—setidaknya 96% mampu melewati saringan dengan jaring 0,630 mm</p> <p>mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p>
Garam kalium kasar	<p>Produk yang diperoleh dari garam kalium mentah</p> <p>Kandungan nutrisi minimum (persentase berat):</p> <p>9% K<sub>2</sub>O</p> <p>kalium dinyatakan sebagai K<sub>2</sub>O yang larut dalam air</p> <p>2% MgO</p> <p>magnesium dalam bentuk garam yang larut dalam air, dinyatakan sebagai magnesium oksida</p> <p>mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p>
Kalium sulfat, mungkin mengandung garam magnesium	<p>produk yang diperoleh dari garam kalium mentah dengan proses ekstraksi fisik, yang mungkin juga mengandung garam magnesium</p>
Ekstrak stillage dan stillage	<p>Ketenangan amonium tidak termasuk</p>
Kalsium karbonat, misalnya: kapur, marl, batu kapur tanah, amelioran Breton (maerl), kapur fosfat	<p>hanya berasal dari alam</p>
Limbah moluska	<p>hanya dari akuakultur organik atau dari perikanan berkelanjutan, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan (UE) No 1380/2013</p>
Cangkang telur	<p>Asal pertanian pabrik dilarang</p>
Magnesium dan kalsium karbonat	<p>hanya berasal dari alam</p>

	misalnya kapur magnesita, magnesium tanah, batu kapur
Magnesium sulfat (kieserite)	hanya berasal dari alam
Larutan kalsium klorida	hanya untuk perawatan daun pohon apel, untuk mencegah defisit kalsium
Kalsium sulfat (gypsum)	<p>Produk asal alami yang mengandung kalsium sulfat pada berbagai tingkat hidrasi</p> <p>Kandungan nutrisi minimum (persentase per berat):</p> <p>25% CaO</p> <p>35% SO<sub>3</sub></p> <p>kalsium dan belerang dinyatakan sebagai total CaO + SO<sub>3</sub></p> <p>kehalusan penggilingan:</p> <p>—setidaknya 80% untuk melewati saringan dengan lebar mesh 2 mm,</p> <p>—setidaknya 99% untuk melewati saringan dengan lebar mesh 10 mm</p> <p>mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p>
Kapur industri dari produksi gula	Produk sampingan dari produksi gula dari bit gula dan tebu
Kapur industri dari produksi garam vakum	Produk sampingan dari produksi garam vakum dari air garam yang ditemukan di pegunungan
Unsur belerang	<p>hingga 15 Juli 2022: sebagaimana tercantum sesuai dengan Bagian D Lampiran I Peraturan (EC) No 2003/2003</p> <p>mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p>
Pupuk Mikronutrien Anorganik	<p>hingga 15 Juli 2022: sebagaimana tercantum sesuai dengan Bagian E Lampiran I Peraturan (EC) No 2003/2003;</p> <p>mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p>
Natrium klorida	
Makanan batu, tanah liat dan mineral tanah liat	
Leonardite (Sedimen organik mentah yang kaya akan asam humat)	hanya jika diperoleh sebagai produk sampingan dari kegiatan pertambangan

Asam humat dan fulvat	hanya jika diperoleh dengan garam/larutan anorganik tidak termasuk garam amonium; atau diperoleh dari pemurnian air minum
Xilit	hanya jika diperoleh sebagai produk sampingan dari kegiatan pertambangan (misalnya produk sampingan dari penambangan batubara coklat)
Kitin (Polisakarida diperoleh dari cangkang krustasea)	diperoleh dari akuakultur organik atau dari perikanan berkelanjutan, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan (UE) No 1380/2013
Sedimen organik <sup>(2)</sup> kaya dari badan air tawar yang terbentuk di bawah pengecualian oksigen (misalnya sapropel)	hanya sedimen organik yang merupakan produk sampingan dari pengelolaan badan air tawar atau diekstraksi dari bekas daerah air tawar bila memungkinkan, ekstraksi harus dilakukan dengan cara yang menyebabkan dampak minimal pada sistem perairan hanya sedimen yang berasal dari sumber yang bebas dari kontaminasi pestisida, polutan organik persisten dan zat seperti bensin hingga 15 Juli 2022: konsentrasi maksimum dalam mg/kg bahan kering: kadmium: 0,7; tembaga: 70; nikel: 25; timbal: 45; seng: 200; merkuri: 0,4; kromium (total): 70; kromium (VI): tidak terdeteksi mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku
Biochar – produk pirolisis yang terbuat dari berbagai macam bahan organik yang berasal dari tumbuhan dan digunakan sebagai kondisioner tanah	hanya dari bahan tanaman, bila diolah setelah panen hanya dengan produk yang termasuk dalam Lampiran I hingga 15 Juli 2022: nilai maksimum 4 mg hidrokarbon aromatik polisiklik (PAH) per kg bahan kering (DM) mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku

<sup>(1)</sup> Mencakup secara khusus semua kategori fungsi produk yang tercantum dalam Bagian I Lampiran I Peraturan (UE) 2019/1009.

<sup>(2)</sup> Di sini 'organik' digunakan dalam arti kimia organik, bukan pertanian organik

### LAMPIRAN III

## Produk dan zat resmi untuk digunakan sebagai pakan atau dalam produksi pakan

### BAGIAN A

**Bahan pakan non-organik resmi yang berasal dari tumbuhan, ganggang , hewan, atau ragi atau bahan pakan yang berasal dari mikroba atau mineral sebagaimana dimaksud dalam poin (c) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848**

**(1) BAHAN PAKAN YANG BERASAL DARI MINERAL**

<b>Nomor dalam katalog feed <sup>(1)</sup></b>	<b>Nama</b>	<b>Kondisi dan batasan khusus</b>
11.1.1	Kalsium karbonat	
11.1.2	Kerang laut berkapur	
11.1.4	Maerl	
11.1.5	Lithothamn	
11.1.13	Kalsium glukonat	
11.2.1	Magnesium oksida	
11.2.4	Magnesium sulfat anhidrat	
11.2.6	Magnesium klorida	
11.2.7	Magnesium karbonat	
11.3.1	Dikalsium fosfat	
11.3.3	Monokalsium fosfat	
11.3.5	Kalsium-magnesium fosfat	
11.3.8	Magnesium fosfat	
11.3.10	Monosodium fosfat	
11.3.16	Kalsium natrium fosfat	
11.3.17	Monoammonium fosfat (Amonium dihidrogen ortofosfat)	Hanya untuk akuakultur
11.4.1	Natrium klorida	
11.4.2	Natrium bikarbonat	
11.4.4	Natrium karbonat	
11.4.6	Natrium sulfat	
11.5.1	Kalium klorida	

**(2) BAHAN PAKAN LAINNYA**

<b>Nomor Dalam katalog pakan <sup>(2)</sup></b>	<b>Nama</b>	<b>Kondisi dan batasan khusus</b>
10	Makanan, minyak dan bahan pakan lainnya dari ikan atau hewan	asalkan diperoleh dari perikanan yang telah disertifikasi berkelanjutan di bawah skema yang diakui oleh otoritas

	air lainnya yang berasal	yang berwenang sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) No 1380/2013 asalkan diproduksi atau disiapkan tanpa pelarut yang disintesis secara kimiawi penggunaannya hanya diizinkan untuk ternak non-herbivora Penggunaan hidrolisat protein ikan hanya diizinkan untuk ternak non-herbivora muda
10	Makanan, minyak dan bahan pakan lain dari ikan, moluska atau krustasea yang berasal	untuk hewan budidaya karnivora dari perikanan yang telah disertifikasi berkelanjutan di bawah skema yang diakui oleh otoritas yang berwenang sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) No 1380/2013, sesuai dengan poin 3.1.3.1(c) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 berasal dari hiasan ikan, krustasea atau moluska yang sudah ditangkap untuk konsumsi manusia sesuai dengan poin 3.1.3.3(c) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, atau berasal dari ikan utuh, krustasea atau moluska yang ditangkap dan tidak digunakan untuk konsumsi manusia sesuai dengan poin 3.1.3.3(d) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848
10	Tepung ikan dan minyak ikan	Pada fase pembesaran, untuk ikan di perairan pedalaman, udang penaeid dan udang air tawar dan ikan air tawar tropis dari perikanan yang telah disertifikasi berkelanjutan di bawah skema yang diakui oleh otoritas yang berwenang sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) No 1380/2013, sesuai dengan poin 3.1.3.1(c) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 hanya jika pakan alami di kolam dan danau tidak tersedia dalam jumlah yang cukup, maksimum 25% tepung ikan dan 10% minyak ikan dalam ransum pakan udang penaeid dan udang air tawar ( <i>Macrobrachium</i> spp.) dan maksimum 10% tepung ikan atau minyak ikan dalam ransum pakan ikan lele siam ( <i>Pangasius</i> spp.), sesuai dengan poin 3.1.3.4(c)(i) dan (ii) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848
Contoh 12.1.5	Ragi	ragi yang diperoleh dari <i>Saccharomyces cerevisiae</i> atau <i>Saccharomyces carlsbergensis</i> , tidak aktif sehingga tidak adanya mikroorganisme hidup ketika tidak tersedia dari produksi organik
ex 12.1.12	Produk ragi	produk fermentasi yang diperoleh dari <i>Saccharomyces cerevisiae</i> , <i>Saccharomyces carlsbergensis</i> , tidak aktif sehingga tidak adanya mikroorganisme hidup dan mengandung bagian ragi ketika tidak tersedia dari produksi organik
	Kolesterol	Produk yang diperoleh dari minyak wol (lanolin) dengan saponifikasi, pemisahan dan kristalisasi, dari kerang atau sumber lain

		untuk mengamankan kebutuhan makanan kuantitatif udang penaeid dan udang air tawar ( <i>Macrobrachium spp.</i> ) pada tahap pertumbuhan dan pada tahap kehidupan awal di pembibitan dan pembenihan ketika tidak tersedia dari produksi organik
	Herbal	sesuai dengan poin (e)(iv) Pasal 24(3) Peraturan (UE) 2018/848, khususnya: — ketika tidak tersedia dalam bentuk organik — diproduksi / disiapkan tanpa pelarut kimia — maksimum 1% dalam ransum pakan
	Molase	sesuai dengan poin (e)(iv) Pasal 24(3) Peraturan (UE) 2018/848, khususnya: — ketika tidak tersedia dalam bentuk organik — diproduksi / disiapkan tanpa pelarut kimia — maksimum 1% dalam ransum pakan
	Fitoplankton dan zooplankton	hanya dalam pemeliharaan larva remaja organik
	Senyawa protein spesifik	Sesuai dengan poin 1.9.3.1(c) dan 1.9.4.2(c) Peraturan (UE) 2018/848, khususnya: — hingga 31 Desember 2026, — ketika tidak tersedia dalam bentuk organik, — diproduksi / disiapkan tanpa pelarut kimia, — untuk memberi makan anak babi hingga 35 kg atau unggas muda, — maksimal 5% dari bahan kering pakan asal pertanian per periode 12 bulan
	Bumbu	sesuai dengan poin (e)(iv) Pasal 24(3) Peraturan (UE) 2018/848, khususnya: — ketika tidak tersedia dalam bentuk organik — diproduksi / disiapkan tanpa pelarut kimia — maksimum 1% dalam ransum pakan

## BAGIAN B

### **Aditif pakan resmi dan alat bantu pemrosesan yang digunakan dalam nutrisi hewan sebagaimana dimaksud dalam poin (d) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848**

Aditif pakan yang tercantum dalam Bagian ini harus disahkan berdasarkan Peraturan (EC) No 1831/2003.

Kondisi khusus yang ditetapkan di sini harus diterapkan sebagai tambahan dari kondisi otorisasi berdasarkan Peraturan (EC) No 1831/2003.

## (1) ADITIF TEKNOLOGI

### (a) Pengawet

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
E 200	Asam sorbat	
E 236	Asam format	
E 237	Natrium format	
E 260	Asam asetat	
E 270	Asam laktat	
E 280	Asam propionat	
E 330	Asam sitrat	

### (b) Antioksidan

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
1b306(saya)	Ekstrak tokoferol dari minyak sayuran	
1b306(ii)	Ekstrak kaya tokoferol dari minyak nabati (kaya delta)	

### (c) Pengemulsi, penstabil, pengental dan bahan pembentuk gel

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
1c322, 1c322i	Lesitin	hanya jika berasal dari bahan baku organik Penggunaan terbatas pada pakan ternak akuakultur

### (d) Pengikat dan agen anti-caking

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
E 412	Permen karet guar	
E 535	Natrium ferosianida	kandungan maksimum: 20 mg/kg NaCl dihitung sebagai anion ferosianida
E 551b	Silika koloid	
E 551c	Kieselgur (tanah diatom, dimurnikan)	
1m558i	Bentonite	
E 559	Tanah liat kaolinitik, bebas asbes	
E 560	Campuran alami steatit dan klorit	
E 561	Vermikulit	

E 562 ·	Meerschaum	
E 566	Natrolit-Phonolite	
1g568	Clinoptilolite asal sedimen	
E 599	Perlit	

**(e) Aditif silase**

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
1k	Enzim, mikroorganisme	hanya berwenang untuk memastikan fermentasi yang memadai
1k236	Asam format	
1k237	Natrium format	
1k280	Asam propionat	
1k281	Natrium propionat	

**(2) ADITIF SENSORIK**

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
ex2a	Astaxanthin	hanya jika berasal dari sumber organik, seperti cangkang krustasea organik hanya dalam ransum pakan untuk salmon dan trout dalam batas kebutuhan fisiologis mereka jika tidak ada astaxanthin yang berasal dari sumber organik yang tersedia, astaxanthin dari sumber alami dapat digunakan seperti <i>Phaffia rhodozyma</i> yang kaya Astaxanthin
ex2b	Senyawa penyedap	hanya ekstrak dari produk pertanian, termasuk ekstrak kastanye ( <i>Castanea sativa</i> Mill.)

**(3) ADITIF NUTRISI**

**(a) Vitamin, pro-vitamin dan zat yang terdefinisi dengan baik secara kimia memiliki efek serupa**

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
ex3a	Vitamin dan Provitamin	berasal dari produk pertanian jika tidak tersedia dari produk pertanian: —yang diturunkan secara sintesis, hanya yang identik dengan vitamin yang berasal dari produk pertanian yang dapat digunakan untuk hewan monogastrik dan hewan akuakultur

		—diturunkan secara sintetis, hanya vitamin A, D dan E yang identik dengan vitamin yang berasal dari produk pertanian yang dapat digunakan untuk ruminansia; penggunaan tunduk pada otorisasi sebelumnya dari Negara Anggota berdasarkan penilaian kemungkinan ruminansia organik untuk mendapatkan jumlah vitamin tersebut yang diperlukan melalui ransum pakan mereka
3a920 ·	Betaine anhidrat	hanya untuk hewan monogastrik dari produksi organik; jika tidak tersedia, dari asal alami

**(b) Senyawa elemen jejak**

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
3b101 ·	Besi(II) karbonat (siderit)	
3b103 ·	Besi(II) sulfat monohidrat	
3b104	Besi(II) sulfat heptahidrat	
3b201	Kalium iodida	
3b202	Kalsium iodat, anhidrat	
3b203	Kalsium iodat butiran dilapisi anhidrat	
3b301	Kobalt (II) asetat tetrahidrat	
3b302 ·	Kobalt (II) karbonat	
3b303 ·	Kobalt (II) karbonat hidroksida (2:3) monohidrat	
3b304 ·	Kobalt butiran berlapis (II) karbonat	
3b305 ·	Kobalt(II) sulfat heptahidrat	
3b402 ·	Tembaga (II) karbonat dihidroksi monohidrat	
3b404 ·	Tembaga (II) oksida	
3b405 ·	Tembaga (II) sulfat pentahidrat	
3b409 ·	Ditembaga klorida trihidroksida	
3b502 ·	Mangan (II) oksida	
3b503 ·	Manganous sulfate, monohidrat	
3b603 ·	Seng oksida	
3b604 ·	Seng sulfat heptahidrat	
3b605 ·	Seng sulfat monohidrat	
3b609 ·	Seng klorida hidroksida monohidrat	
3b701 ·	Natrium molibdat dihidrat	

3b801 ·	Natrium selenit	
3b802 ·	Natrium selenit butiran berlapis	
3b803 ·	Natrium selenat	
3b810	Ragi selenis, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> CNCM I-3060, tidak aktif	
3b811 ·	Ragi selenis, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> NCYC R397, tidak aktif	
3b812	Ragi selenisasi, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> CNCM I-3399, tidak aktif	
3b813 ·	Ragi selenis, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> NCYC R646, tidak aktif.	
3b817	Ragi selenis, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> NCYC R645 tidak aktif	

**(c) Asam amino, garam dan analognya**

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
3c3.5.1 dan 3c352	L-histidine monohidroklorida monohidrat	diproduksi melalui fermentasi dapat digunakan dalam ransum pakan untuk salmonid ketika sumber pakan yang tercantum dalam poin 3.1.3.3 Bagian II Lampiran II Peraturan (EU) 2018/848, tidak menyediakan jumlah histidin yang cukup untuk memenuhi kebutuhan makanan ikan

**(4) ADITIF ZOOTEKNIK**

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
4a, 4b, 4c dan 4d	Enzim dan mikroorganisme	

<sup>(1)</sup> Sesuai dengan Peraturan Komisi (UE) No 68/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Katalog bahan pakan (OJ L 29, 30.1.2013, hlm. 1).

<sup>(2)</sup> Sesuai dengan Peraturan (UE) No 68/2013.

**LAMPIRAN IV**

**Produk resmi untuk pembersihan dan desinfeksi sebagaimana dimaksud dalam poin (e), (f) dan (g) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848**

**BAGIAN A**

**Produk untuk pembersihan dan desinfeksi kolam, kandang, tangki, raceway, bangunan atau instalasi yang digunakan untuk produksi hewan**

## **BAGIAN B**

**Produk untuk pembersihan dan desinfeksi bangunan dan instalasi yang digunakan untuk produksi tanaman, termasuk untuk penyimpanan di pegangan pertanian**

## **BAGIAN C**

**Produk untuk pembersihan dan desinfeksi di fasilitas pemrosesan dan penyimpanan**

## **BAGIAN D**

**Produk yang dimaksud dalam Pasal 12(1) Peraturan ini**

Produk berikut atau produk yang mengandung zat aktif berikut sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII Peraturan (EC) No 889/2008 tidak dapat digunakan sebagai produk biosidal:

- soda kaustik;
- kalium kaustik;
- asam oksalat;
- esensi alami tanaman dengan pengecualian minyak biji rami, minyak lavender dan minyak peppermint;
- asam nitrat;
- asam fosforat;
- natrium karbonat;
- tembaga sulfat;
- potassium permanganate;
- kue biji teh yang terbuat dari biji camelia alami;
- asam humat;
- asam peroksiasetat dengan pengecualian asam perasetat.

---

## **LAMPIRAN V**

**Produk dan zat resmi untuk digunakan dalam produksi makanan organik olahan dan ragi yang digunakan sebagai makanan atau pakan**

## **BAGIAN A**

**Bahan tambahan makanan dan alat bantu pengolahan resmi sebagaimana dimaksud dalam poin (a) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848**

### **BAGIAN A1 – ADITIF MAKANAN, TERMASUK PEMBAWA**

Bahan makanan organik yang dapat ditambahkan aditif makanan berada dalam batas otorisasi yang diberikan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1333/2008.

Kondisi dan batasan khusus yang ditetapkan di sini harus diterapkan sebagai tambahan dari ketentuan otorisasi berdasarkan Peraturan (EC) No 1333/2008.

Untuk tujuan perhitungan persentase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30(5) Peraturan (UE) 2018/848, bahan tambahan makanan yang ditandai dengan tanda bintang pada kolom nomor kode harus dihitung sebagai bahan yang berasal dari pertanian.

<b>Kode</b>	<b>Nama</b>	<b>Bahan makanan organik yang dapat ditambahkan</b>	<b>Kondisi dan batasan khusus</b>
E 153	Karbon nabati	Kulit keju yang dapat dimakan dari keju kambing abu Keju Morbier	
E 160b(i)*	Annatto bixin	Keju Leicester merah Keju Gloucester ganda Cheddar Keju mimolette	
E 160b(ii)*	Annatto norbixin	Keju Leicester merah Keju Gloucester ganda Cheddar Keju mimolette	
E 170	Kalsium karbonat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	tidak boleh digunakan untuk pewarnaan atau pengayaan kalsium produk
E 220	Sulfur dioksida	Anggur buah (anggur yang terbuat dari buah-buahan selain anggur, termasuk sari buah apel dan perry) dan mead dengan dan tanpa tambahan gula	100 mg/l (kadar maksimum tersedia dari semua sumber, dinyatakan sebagai SO <sub>2</sub> dalam mg/l)
E 223	Natrium metabisulfit	Krustasea	
E 224	Kalium metabisulfit	Anggur buah (anggur yang terbuat dari buah-buahan selain anggur, termasuk sari buah apel dan perry) dan mead dengan dan tanpa tambahan gula	100 mg/l (kadar maksimum tersedia dari semua sumber, dinyatakan sebagai SO <sub>2</sub> dalam mg/l)
E250	Natrium nitrit	produk daging	hanya dapat digunakan, jika telah ditunjukkan untuk kepuasan otoritas yang berwenang bahwa tidak ada alternatif teknologi, memberikan jaminan yang sama dan/atau memungkinkan untuk mempertahankan fitur spesifik produk, tersedia tidak dikombinasikan dengan E252

			jumlah masuk maksimum dinyatakan sebagai NaNO <sub>2</sub> : 80 mg/kg, jumlah sisa maksimum dinyatakan sebagai NaNO <sub>2</sub> : 50 mg/kg
E252	Kalium nitrat	produk daging	hanya dapat digunakan, jika telah ditunjukkan untuk kepuasan otoritas yang berwenang bahwa tidak ada alternatif teknologi, memberikan jaminan yang sama dan/atau memungkinkan untuk mempertahankan fitur spesifik produk, tersedia tidak dikombinasikan dengan E250 jumlah masuk maksimum dinyatakan sebagai NaNO <sub>3</sub> : 80 mg/kg, jumlah sisa maksimum dinyatakan sebagai NaNO <sub>3</sub> : 50 mg/kg
E 270	Asam laktat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 290	Karbon dioksida	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 296	Asam malat	produk asal tumbuhan	
E 300	Asam askorbat	produk asal tumbuhan produk daging	
E 301	Natrium askorbat	produk daging	hanya dapat digunakan sehubungan dengan nitrat dan nitrit
E 306*	Kaya tokoferol ekstrak	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Antioksidan
E 322*	Lesitin	produk asal tumbuhan produk susu	hanya dari produksi organik
E 325	Natrium laktat	produk asal tumbuhan produk berbasis susu dan daging	
E 330 ·	Asam sitrat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 331	Natrium sitrat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 333 ·	Kalsium sitrat	produk asal tumbuhan	
E 334	Asam tartarat (L(+)-)	produk asal tumbuhan Mead	
E 335	Natrium tartrat	produk asal tumbuhan	
E 336	Kalium tartrat	produk asal tumbuhan	

E 341(i)	Monokalsium fosfat	tepung yang membesarkan sendiri	Agen pengangkat
E 392*	Ekstrak Rosemary	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	hanya dari produksi organik
E 400	Asam alginat	produk asal tumbuhan produk susu	
E 401	Natrium alginat	produk asal tumbuhan produk susu sosis berbahan dasar daging	
E 402 ·	Kalium alginat	produk asal tumbuhan Produk berbasis susu	
E 406 ·	Agar	produk asal tumbuhan produk berbasis susu dan produk daging	
E 407 ·	Karagenan	produk asal tumbuhan Produk berbasis susu	
E 410*	Permen karet belalang	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	hanya dari produksi organik
E 412*	Permen karet guar	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	hanya dari produksi organik
E 414*	Permen karet Arab	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	hanya dari produksi organik
E 415	Permen karet xanthan	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 417	Permen karet tara	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Pengental hanya dari produksi organik
E 418 ·	Permen karet gellan	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Hanya bentuk asil tinggi hanya dari produksi organik, berlaku per 1 Januari 2023
E 422	Gliserol	ekstrak tumbuhan Penyedap	hanya dari asal tumbuhan pelarut dan pembawa dalam ekstrak dan perasa tumbuhan humektan dalam kapsul gel lapisan permukaan tablet hanya dari produksi organik
E 440(i)*	Pektin	produk asal tumbuhan Produk berbasis susu	
E 460	Selulosa	Gelatin	
E 464	Hidroksipropil metil selulosa	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Bahan enkapsulasi untuk kapsul

E 500	Natrium karbonat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 501 ·	Kalium karbonat	produk asal tumbuhan	
E 503	Amonium karbonat	produk asal tumbuhan	
E 504 ·	Magnesium karbonat	produk asal tumbuhan	
E 509	Kalsium klorida	Produk berbasis susu	agen koagulasi
E 516	Kalsium sulfat	produk asal tumbuhan	Pembawa
E 524 ·	Natrium hidroksida	'Kue-kue pretzel' Penyedap	Pengobatan permukaan pengatur keasaman
E 551	Silikon dioksida	bumbu dan rempah-rempah dalam bentuk bubuk kering, Penyedap Propolis	
E 553b	Bedak	sosis berbahan dasar daging	Pengobatan permukaan
E 901 ·	Lilin	Permen	agen kaca hanya dari produksi organik
E 903 ·	Lilin carnauba	Permen jeruk	agen kaca metode mitigasi untuk perlakuan buah yang sangat dingin sebagai tindakan karantina wajib terhadap organisme berbahaya sesuai dengan Commission Implementing Directive (EU) 2017/1279 <sup>(1)</sup> hanya dari produksi organik
E 938 ·	Argon	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 939 ·	Helium	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 941 ·	Nitrogen	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 948 ·	Oksigen	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 968	Erythritol	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	hanya dari produksi organik tanpa menggunakan teknologi penukaran ion

## **BAGIAN A2 – ALAT BANTU PENGOLAHAN DAN PRODUK LAINNYA, YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK PENGOLAHAN BAHAN YANG BERASAL DARI PERTANIAN DARI PRODUKSI ORGANIK**

Kondisi dan batasan khusus yang ditetapkan di sini harus diterapkan sebagai tambahan dari ketentuan otorisasi berdasarkan Peraturan (EC) No 1333/2008.

Nama	Hanya diizinkan untuk pemrosesan bahan makanan organik berikut	Kondisi dan batasan khusus
Air	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	air minum dalam arti Council Directive 98/83/EC <sup>(2)</sup>
Kalsium klorida	produk asal tumbuhan sosis berbahan dasar daging	agen koagulasi
Kalsium karbonat	produk asal tumbuhan	
Kalsium hidroksida	produk asal tumbuhan	
Kalsium sulfat	produk asal tumbuhan	agen koagulasi
Magnesium klorida (atau nigari)	produk asal tumbuhan	agen koagulasi
Kalium karbonat	Buah anggur	agen pengering
Natrium karbonat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
Asam laktat	Keju	untuk pengaturan pH mandi air garam dalam produksi keju
L(+)asam laktat dari fermentasi	ekstrak protein nabati	
Asam sitrat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
Natrium hidroksida	Gula minyak dari tumbuhan tidak termasuk minyak zaitun ekstrak protein nabati	
Asam sulfat	Gelatin gula	
Ekstrak hop	gula	hanya untuk tujuan antimikroba dari produksi organik, jika tersedia
Ekstrak damar pinus	gula	hanya untuk tujuan antimikroba dari produksi organik, jika tersedia
Asam klorida	Gelatin Keju Gouda, Edam dan Maasdammer, keju Boerenkaas, Frisian dan Leidse Nagel	produksi gelatin sesuai dengan Peraturan (EC) No 853/2004 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(3)</sup> untuk pengaturan pH mandi air garam dalam pengolahan keju
Amonium hidroksida	Gelatin	produksi gelatin sesuai dengan Peraturan (EC) No 853/2004
Hidrogen peroksida	Gelatin	produksi gelatin sesuai dengan Peraturan (EC) No 853/2004

Karbon dioksida	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
Nitrogen	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
Etanol	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Pelarut
Asam tanat	produk asal tumbuhan	bantuan filtrasi
Albumin putih telur	produk asal tumbuhan	
Kasein	produk asal tumbuhan	
Gelatin	produk asal tumbuhan	
Kaca Isinglass	produk asal tumbuhan	
Minyak sayur	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	zat pelumas, pelepas atau antibusa hanya dari produksi organik
Gel silikon dioksida atau larutan koloid	produk asal tumbuhan	
Karbon aktif (CAS-7440-44-0)	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
Bedak	produk asal tumbuhan	sesuai dengan kriteria kemurnian spesifik untuk aditif makanan E 553b
Bentonite	produk asal tumbuhan Mead	Agen Sticking untuk Mead
Selulosa	produk asal tumbuhan Gelatin	
Tanah diatom	produk asal tumbuhan Gelatin	
Perlit	produk asal tumbuhan Gelatin	
Cangkang hazelnut	produk asal tumbuhan	
Tepung nasi	produk asal tumbuhan	
Lilin	produk asal tumbuhan	agen pelepas hanya dari produksi organik
Lilin carnauba	produk asal tumbuhan	agen pelepas hanya dari produksi organik
Asam asetat/cuka	produk yang berasal dari tumbuhan; ikan	hanya dari produksi organik dari fermentasi alami
Thiamin hidroklorida	Anggur buah, sari buah apel, perry dan mead	

Diammonium fosfat	Anggur buah, sari buah apel, perry dan mead	
Serat kayu	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Sumber kayu harus dibatasi pada kayu bersertifikat dan dipanen secara berkelanjutan Kayu yang digunakan tidak boleh mengandung komponen beracun (perlakuan pasca panen, racun alami atau racun dari mikroorganisme)

## BAGIAN B

### **Bahan pertanian non-organik resmi untuk digunakan untuk produksi makanan organik olahan sebagaimana dimaksud dalam poin (b) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848**

<b>Nama</b>	<b>Kondisi dan batasan khusus</b>
Alga Arame ( <i>Eisenia bicyclis</i> ), belum diproses serta produk pengolahan tahap pertama yang berhubungan langsung dengan ganggang ini	
Alga Hijiki ( <i>Hizikia fusiforme</i> ), belum diproses serta produk pengolahan tahap pertama yang berhubungan langsung dengan alga ini	
Kulit pohon Pau d'arco <i>Handroanthus impetiginosus</i> ('lapacho')	hanya untuk digunakan dalam campuran Kombucha dan teh
Casing	dari bahan baku alami hewan atau dari bahan yang berasal dari tumbuhan
Gelatin	dari sumber lain selain babi
Susu bubuk / cairan mineral	hanya jika digunakan untuk fungsi sensoriknya untuk menggantikan seluruhnya atau sebagian natrium klorida
Ikan liar dan hewan air liar, yang belum diproses serta produk yang berasal darinya melalui proses	hanya dari perikanan yang telah disertifikasi berkelanjutan di bawah skema yang diakui oleh otoritas yang berwenang sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) No 1380/2013, sesuai dengan poin 3.1.3.1(c) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 hanya jika tidak tersedia dalam akuakultur organik

## BAGIAN C

### **Alat bantu pemrosesan resmi dan produk lain untuk produksi ragi dan produk ragi sebagaimana dimaksud dalam poin (c) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848**

<b>Nama</b>	<b>Ragi primer</b>	<b>Produksi ragi / permen / formulasi</b>	<b>Kondisi dan batasan khusus</b>
Kalsium klorida	X		
Karbon dioksida	X	X	
Asam sitrat	X		untuk pengaturan pH dalam produksi ragi
Asam laktat	X		untuk pengaturan pH dalam produksi ragi
Nitrogen	X	X	
Oksigen	X	X	
Pati kentang	X	X	untuk penyaringan hanya dari produksi organik
Natrium karbonat	X	X	untuk pengaturan pH
Minyak sayur	X	X	Agen pelumas, pelepas atau anti-busa hanya dari produksi organik

#### **BAGIAN D**

**Produk dan zat resmi untuk produksi dan konservasi produk anggur organik dari sektor anggur sebagaimana dimaksud dalam poin 2.2 Bagian VI Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848**

<b>Nama</b>	<b>Nomor ID</b>	<b>Referensi dalam Lampiran I untuk Peraturan yang Didelegasikan (UE) 2019/934</b>	<b>Kondisi dan batasan khusus</b>
Udara		Bagian A, Tabel 1, poin 1 dan 8	
Oksigen gas	E 948 · CAS 17778-80-2	Bagian A, Tabel 1, poin 1 Bagian A, Tabel 2, poin 8.4	
Argon	E 938 · CAS 7440-37-1	Bagian A, Tabel 1, poin 4 Bagian A, Tabel 2, poin 8.1	tidak boleh digunakan untuk menggelegak
Nitrogen	E 941 · CAS 7727-37-9	Bagian A, Tabel 1, poin 4, 7 dan 8 Bagian A, Tabel 2, poin 8.2	

Karbon dioksida	E 290 CAS 124-38-9	Bagian A, Tabel 1, poin 4 dan 8 Bagian A, Tabel 2, poin 8.3	
Potongan-potongan kayu ek		Bagian A, Tabel 1, poin 11	
Asam tartarat (L(+)-)	E 334 CAS 87-69-4	Bagian A, Tabel 2, poin 1.1	
Asam laktat	E 270	Bagian A, Tabel 2, poin 1.3	
Kalium L(+)-tartrat	E 336(ii) CAS 921- 53-9	Bagian A, Tabel 2, poin 1.4	
Kalium bikarbonat	E 501(ii) CAS 298- 14-6	Bagian A, Tabel 2, poin 1.5	
Kalsium karbonat	E 170 CAS 471-34-1	Bagian A, Tabel 2, poin 1.6	
Kalsium sulfat	E 516	Bagian A, Tabel 2, poin 1.8	
Sulfur dioksida	E 220 CAS 7446-09-5	Bagian A, Tabel 2, poin 2.1	kandungan sulfur dioksida maksimum tidak boleh melebihi 100 miligram per liter untuk anggur merah sebagaimana dimaksud pada poin A.1. (a) Bagian B Lampiran I Peraturan yang Didelegasikan (UE) 2019/934 dan dengan kadar gula sisa lebih rendah dari 2 gram per liter
Kalium bisulfit	E 228 CAS 7773-03-7	Bagian A, Tabel 2, poin 2.2	
Kalium metabisulfit	E 224 CAS 16731-55-8	Bagian A, Tabel 2, poin 2.3	
L asam askorbat	E 300	Bagian A, Tabel 2, poin 2.6	kandungan sulfur dioksida maksimum tidak boleh melebihi 150 miligram per liter untuk anggur putih dan mawar sebagaimana dimaksud pada poin A.1. (b) Bagian B Lampiran I Peraturan Delegasi (UE) 2019/934 dan dengan kadar gula sisa lebih rendah dari 2 gram per liter untuk semua anggur lainnya, kandungan sulfur dioksida maksimum yang diterapkan sesuai dengan Bagian B Lampiran I Peraturan Delegasi (UE) 2019/934 harus dikurangi sebesar 30 miligram per liter

Arang untuk penggunaan oenologis		Bagian A, Tabel 2, poin 3.1	
Diammonium hidrogen fosfat	E 342/CAS 7783-28-0	Bagian A, Tabel 2, poin 4.2	
Tiamin hidroklorida	CAS 67-03-8	Bagian A, Tabel 2, poin 4.5	
Ragi autolisat		Bagian A, Tabel 2, poin 4.6	
Dinding sel ragi		Bagian A, Tabel 2, poin 4.7	
Ragi yang tidak aktif		Bagian A, Tabel 2, poin 4.8 Bagian A, Tabel 2, poin 10.5 Bagian A, Tabel 2, poin 11.5	
Gelatin yang dapat dimakan	CAS 9000-70-8	Bagian A, Tabel 2, poin 5.1	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Protein gandum		Bagian A, Tabel 2, poin 5.2	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Protein kacang polong		Bagian A, Tabel 2, poin 5.3	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Protein kentang		Bagian A, Tabel 2, poin 5.4	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Kaca Isinglass		Bagian A, Tabel 2, poin 5.5	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Kasein	CAS 9005-43-0	Bagian A, Tabel 2, poin 5.6	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Kalium kasein	CAS 68131-54-4	Bagian A, Tabel 2, poin 5.7	
Albumin telur	CAS 9006-59-1	Bagian A, Tabel 2, poin 5.8	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Bentonite	E 558	Bagian A, Tabel 2, poin 5.9	
Silikon dioksida (larutan gel atau koloid)	E 551	Bagian A, Tabel 2, poin 5.10	
Tanin		Bagian A, Tabel 2, poin 5.12 Bagian A, Tabel 2, poin 6.4	berasal dari bahan baku organik jika tersedia

Kitosan berasal dari <i>Aspergillus niger</i>	CAS 9012-76-4	Bagian A, Tabel 2, poin 5.13 Bagian A, Tabel 2, poin 10.3	
Ekstrak protein ragi		Bagian A, Tabel 2, poin 5.15	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Kalium alginat	E 402 / CAS 9005-36-1	Bagian A, Tabel 2, poin 5.18	
Kalium hidrogen tartrat	E336(i)/CAS 868-14-4	Bagian A, Tabel 2, poin 6.1	
Asam sitrat	E 330	Bagian A, Tabel 2, poin 6.3	
Asam metatartarat	E 353	Bagian A, Tabel 2, poin 6.7	
Gum arab	E 414 / CAS 9000-01-5	Bagian A, Tabel 2, poin 6.8	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Mannoprotein ragi		Bagian A, Tabel 2, poin 6.10	
Pektin lyase	EC 4.2.2.10	Bagian A, Tabel 2, poin 7.2	hanya untuk tujuan oenologis dalam klarifikasi
Pektin metilesterase	EC 3.1.1.11	Bagian A, Tabel 2, poin 7.3	hanya untuk tujuan oenologis dalam klarifikasi
Poligalakturonase	3.2.1.15 EC	Bagian A, Tabel 2, poin 7.4	hanya untuk tujuan oenologis dalam klarifikasi
Hemiselulase	EC 3.2.1.78	Bagian A, Tabel 2, poin 7.5	hanya untuk tujuan oenologis dalam klarifikasi
Selulase	EC 3.2.1.4	Bagian A, Tabel 2, poin 7.6	hanya untuk tujuan oenologis dalam klarifikasi
Ragi untuk produksi anggur		Bagian A, Tabel 2, poin 9.1	untuk strain ragi individu, organik jika tersedia
Bakteri asam laktat		Bagian A, Tabel 2, poin 9.2	
Tembaga sitrat	CAS 866-82-0	Bagian A, Tabel 2, poin 10.2	
Resin pinus Aleppo		Bagian A, Tabel 2, poin 11.1	
Ampas segar		Bagian A, Tabel 2, poin 11.2	hanya dari produksi organik

(4) Petunjuk Pelaksana Komisi (UE) 2017/1279 tanggal 14 Juli 2017 yang mengubah Lampiran I hingga V untuk Petunjuk Dewan 2000/29/EC tentang langkah-langkah perlindungan terhadap masuknya organisme yang berbahaya bagi tanaman atau produk tanaman ke dalam Komunitas dan terhadap penyebarannya di dalam Komunitas (OJ L 184, 15.7.2017, hlm. 33).

(2) Arahan Dewan 98/83/EC tanggal 3 November 1998 tentang kualitas air yang ditujukan untuk konsumsi manusia (OJ L 330, 5.12.1998, hlm. 32).

(3) Peraturan (EC) No 853/2004 dari Parlemen Eropa dan Dewan 29 April 2004 yang menetapkan aturan kebersihan khusus untuk makanan yang berasal dari hewan (OJ L 139, 30.4.2004, hlm. 55)

---

## LAMPIRAN VI

**Produk dan zat yang diizinkan untuk digunakan dalam produksi organik di area tertentu di negara ketiga sesuai dengan Pasal 45(2) Peraturan (UE) 2018/848**